

UPGRADING PACKAGING UMKM PRODUSEN GULA SEMUT DI DESA SENDANG BARU LAMPUNG TENGAH

Andala Rama Putra Barusman¹, Tina Miniawati Barusman², Appin Purisky Redaputri³, Lukmanul Hakim⁴, M. Denu Poyo⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Email: andala@ubl.ac.id¹, tina.miniawati@ubl.ac.id², appin@ubl.ac.id³, lukmanul.hakim@ubl.ac.id⁴, denu@ubl.ac.id⁵

Abstrak: UMKM merupakan salah satu sumber penyerapan tenaga kerja terbesar di Indonesia. Salah satu sektor yang menjadi andalan UMKM adalah produksi gula semut, termasuk di desa Sumber Sari yang berada di kabupaten Lampung Tengah. Namun, kompetisi di pasar gula semut cukup ketat, sehingga UMKM harus mampu memperbaiki daya saing produknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas packaging produk. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai packaging yang sesuai dengan standar pasar dan dapat memberikan nilai jual yang lebih tinggi serta daya tarik bagi konsumen. Kegiatan ini menggunakan 2 sesi yakni dengan memberikan materi atau identifikasi kepada UMKM mengenai pentingnya packaging dan sesi yang kedua memberikan pelatihan bagi UMKM dalam pembuatan design packaging dan pemilihan bahan untuk packaging. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi desain dan material packaging berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing produk gula semut pada UMKM. Oleh karena itu, UMKM perlu terus mengembangkan inovasi desain dan material packaging agar dapat meningkatkan daya saing produk gula semut di pasar.

Kata kunci : UMKM, Packaging, Gula semut, Produk.

1. Pendahuluan

UMKM merupakan sektor ekonomi yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara, karena UMKM menyumbang hampir sepertiga dari Produk Domestik Bruto (PDB) di banyak negara. Oleh karena itu, pengembangan UMKM merupakan prioritas bagi pemerintah dan berbagai pihak yang terkait. Selama sejarah perekonomian Indonesia, UMKM telah memainkan peran penting sebagai penopang ekonomi, bahkan di saat krisis. Karena itu, UMKM tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia. Setiap tahun, perkembangan jumlah UMKM terus meningkat. Pada tahun 2019, jumlah UMKM telah meningkat dan mencapai 65,47 juta unit. Salah satu daerah yang terdapat UMKM yaitu di Desa Sendang Baru, Kab. LampungTengah. Desa Sendang Baru ini sendiri merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Desa Sendang Baru merupakan desa dengan penghasil gula aren dan gula semut, maka tidak jarang masyarakat disana menjual produk berupa gula aren atau gula semut.

Di masa sekarang, packaging telah berkembang pesat. Para pelaku usaha sudah mulai memperhatikan packaging. Namun, masih ada sebagian UMKM yang belum memperhatikan packaging. Kemasan mempunyai manfaat untuk menyelamatkan produk yang ada didalamnya agar tidak rusak dan dapat menahan basi yang lebih cepat bagi produk umkm di bidang makanan ataupun minuman. (Susetyasari T, 2012) UMKM yang memperhatikan kemasan, akan membuat kemasannya lebih berbeda dari kemasan pesaing. Dengan membuat ciri khas dari kemasannya sendiri, konsumen akan selalu mengingat produknya dan mudah menemukan produk karena berbeda dari kemasan para pesaing. (Mukhtar & Nurif, 2015)

Kemasan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari produk makanan. Kemasan tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk produk, melainkan kemasan pula bertindak sebagai pemikat bagi konsumen yang akan membeli produk tersebut. Oleh karena itu, suatu kemasan harus terlihat menarik dan kreatif sehingga dapat mempunyai daya tariknya tersendiri. Suatu bentuk, warna dan font dari tulisan juga dengan adanya informasi produk dapat membuat produk tersebut mampu bersaing di pasar. Untuk menarik konsumen, UMKM juga dapat melakukan branding produk yang berfungsi untuk memudahkan para UMKM mengenalkan produknya kepada konsumen dan memberikan suatu perbedaan dari produknya dengan barang atau jasa yang dipasarkan oleh penjual lainnya. Kemasan pula dapat menjadi kunci untuk menjaga kualitas dan ketahanan suatu produk agar lebih dapat bertahan lama. (Nf Mufreni, 2016)

Branding adalah nama, istilah, tanda, simbol, desain dari keseluruhannya yang bertujuan sebagai suatu pengenalan produk atau jasa dari pesaing dan memberikan perbedaan produk atau jasa penjual lainnya. Dengan demikian, branding merupakan tindakan komunikasi yang bertujuan untuk mempererat dan mempertahankan identitas dari merek produk UMKM di mata orang lain yang melihatnya. Otlet (2019). Selain branding, Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu UMKM adalah packaging produk. Dengan membuat desain packaging yang menarik mulai dari warna, font tulisan, dan isi dari packaging tersebut, akan memberikan daya tarik yang lebih terhadap konsumen. Tujuan dari packaging yang menarik akan memberikan pertimbangan bagi konsumen dengan melihat wadah dari produk tersebut. Untuk mengambil keputusan dalam memilih bahan dari kemasan, para UMKM pula harus memperhatikan bahan kemasan yang ramah lingkungan. Sehingga dapat membuat kurangnya limbah atau sampah yang dihasilkan dari kemasan suatu produk. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

2. Identifikasi Masalah

Masyarakat di desa Sendang Baru sebagian besar merupakan UMKM yang bergerak dibidang penjualan gula semut. Namun, masih banyak masyarakat yang masih belum mementingkan packaging, padahal packaging yang baik dan menarik akan memberikan nilai jual yang lebih tinggi bagi produk gula semut tersebut. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat desa Sendang Baru diberikan pelatihan dalam pembuatan desain packaging yang baik dan menarik sehingga dapat diterima di pasaran dan memberikan kesan yang berbeda dengan produk para pesaing.

3. Metode Pelaksanaan

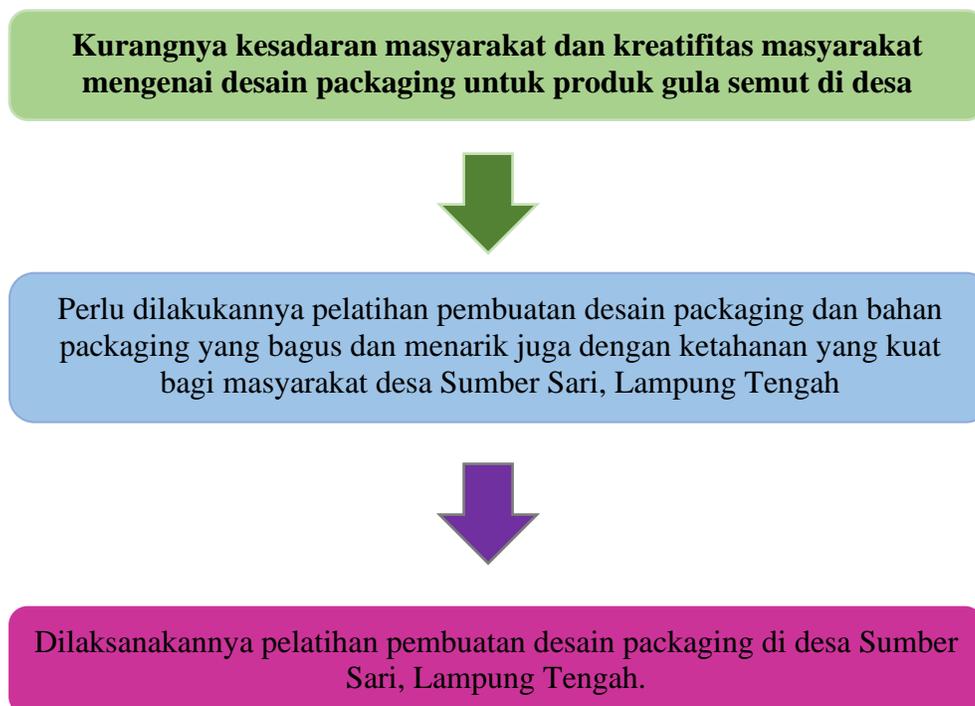
Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Sendang Baru, Kec. Sendang Agung, Kab. Lampung Tengah dengan dihadiri para masyarakat yang merupakan UMKM gula semut di desa tersebut. Dalam pelaksanaan program ini, ada 2 sesi yang dilakukan, yang pertama penjabaran dari desain packaging dan yang kedua mempraktekan pembuatan packaging untuk produk gula semut. Pelatihan packaging ini dilakukan dengan menggunakan metode secara offline atau tatap muka secara langsung.

1. Penjabaran packaging untuk menambah nilai jual produk gula semut

Masyarakat yang mengikuti pelatihan ini diberikan materi mengenai pengertian packaging, pentingnya packaging, manfaat dari packaging, dll dengan pematerinya adalah Jatra Renaldi Putra dan M. Denu Poyo, S.I.K.,M.I.Kom.

2. Mempraktikan cara pembuatan desain packaging yang baik dan menarik agar dapat diterima dipasaran :

Masyarakat yang mengikuti pelatihan ini akan diajarkan atau dilatih untuk pembuatan packaging yang benar dan juga menarik, dengan memperhatikan warna, font tulisan, isi yang penting untuk ditaruh ke packaging dan lain sebagainya dengan pematerinya adalah Jatra Renaldi Putra dan M. Denu Poyo, S.I.K.,M.I.Kom.



Gambar 1. Diagram Alir Pengabdian

4. Hasil dan Pembahasan

Pemaparan Upgrading Packaging UMKM Produsen Gula Semut di Desa Sendang Baru Lampung Tengah dilakukan secara tatap muka yang disampaikan oleh pemateri. Kegiatan tersebut memberikan solusi bagi masyarakat Desa Sindang Baru untuk mendapatkan nilai jual yang tinggi dan untuk membuat daya tarik untuk produknya bagi para konsumen.

Pelatihan Upgrading Packaging ini dilakukan dengan sangat sederhana dengan memfokuskan desain yang menarik dan pengaturan tulisan serta warna yang sesuai, dan bahan packaging yang dapat menyimpan produk dan menjaga agar produk dapat bertahan lebih lama sehingga tidak perlu dikhawatirkan produk cepat basi atau tidak dapat dikonsumsi serta produk yang dibungkus tidak mudah bertaburan. Packaging ini telah sesuai dengan pengertian yang diuraikan oleh Suyitno (1990) yaitu packaging adalah suatu proses menempatkan produk dalam suatu wadah guna menjaga agar produk dapat bertahan lebih lama dibanding produk yang tidak dibungkus dalam wadah dan juga untuk mempermudah penyimpanan juga distribusinya.

Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini memberikan manfaat bagi para masyarakat yang merupakan UMKM gula semut di desa Sumber Sari guna memahami pentingnya packaging yang aman dan juga menarik, karena akan memberikan nilai jual yang tinggi untuk produk gula semut dari UMKM desa Sumber Agung. Karena bagi konsumen, hal yang pertama dilihat adalah kemasan. Jadi dengan kemasan yang menarik dan aman akan memberikan pertimbangan untuk konsumen membeli produk tersebut. Fungsi lain dari kemasan adalah dapat membuat produk untuk berpindah dengan mudah. Artinya dengan adanya kemasan, produk yang akan dibeli konsumen akan lebih mudah untuk pengirimannya.

Dalam kegiatan ini, bahan dari kemasan yang digunakan ialah kemasan yang berbentuk pouch dan berbahan dari aluminium lalu di tempeli dengan sticker dari nama usaha atau foto produk UMKM tersebut. Pouch memiliki keunikannya sendiri, dan akan dapat lebih mudah menarik perhatian dari konsumen. Dan dengan menggunakan pouch, harga yang dikeluarkan untuk penggunaan packaging tidak terlalu besar. Karena, packaging yang berbahan pouch ini sayang murah dan mudah didapatkan di mana-mana.

Kemasan menjadi salah satu elemen yang penting pada desain komunikasi visual. Kemasan bukan hanya sebuah wadah, namun fungsi kemasan lainnya yaitu untuk menarik konsumen karena kemasan yang pertama dilihat dimata konsumen. Jadi, kemasan haruslah didesain dengan kreatif, informasi yang lengkap serta warna yang cantik dan dapat diterima konsumen. (Apriyanti, 2018).

A. Realisasi Kegiatan Abdimas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Upgrading Packaging ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2022 di desa Sumber Sari, Kec. Sumber Agung, Kab. Lampung Tengah oleh Jatra Renaldi Putra dan M. Denu Poyo, S.I.K.,M.I.Kom. Kegiatan ini pula bertujuan guna meningkatkan

kesadaran bagi para Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berada di desa Sumber Sari mengenai pentingnya desain packaging yang aman dan juga menarik, serta memberikan pelatihan dalam pembuatan packaging yang sesuai standar pasar.

Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu memberikan pemaparan mengenai materi packaging, pentingnya packaging, manfaat packaging, pemilihan bahan packaging yang aman dan kokoh sehingga produk yang disimpan tidak mudah rusak dan basi, dan pelatihan dalam pembuatan packaging mengenai warna desain yang cocok untuk produk dari gula semut, font tulisan yang tidak terlalu sulit untuk dibaca, dan isi pembahasan yang perlu dicantumkan dari kemasan seperti (izin usaha, komposisi, manfaat, cara penggunaan, dan lain sebagainya). Detail kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Pelatihan upgrading packaging

Gambar 2 merupakan pelatihan mengenai upgrading packaging UMKM produsen gula semut di desa Sumber Sari telah di realisasikan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan sangat antusiasnya para UMKM yang telah hadir mengikuti pelatihan ini.

UMKM yang tidak terlalu mementingkan packaging akan lebih mendapatkan nilai jual yang rendah dan kurang mendapatkan daya tarik konsumen, sedangkan UMKM yang menggunakan packaging dengan desain yang bagus dan warna yang pas serta bahan yang kokoh akan mendapatkan ketertarikan dari konsumen mengenai produk gula semut tersebut, karena dengan adanya desain yang unik dalam kemasan akan memberikan pertimbangan konsumen untuk membeli produk itu dan dengan penggunaan packaging yang kokoh akan membuat konsumen merasa aman dalam pembelian khususnya bagi konsumen yang berada didalam luar kota ataupun negeri.

Fungsi dari packaging ini sendiri yaitu : untuk melindungi produk, maka sangat penting memilih packaging yang kuat dan tebal. Mengkomunikasikan informasi, dengan adanya informasi yang ada dalam packaging memberikan tingkat kepercayaan dan tidak meragukan produk tersebut maka sangat penting mencantumkan komposisi dan izin usaha didalam packaging. Membuat produk menarik, dengan warna dan tulisan yang ada pada packaging memberikan daya tarik tersendiri untuk konsumen yang akan membelinya dan memberikan perbedaan dari produk pesaing. Memudahkan penyimpanan, packaging adalah wadah untuk produk maka dengan packaging yang tebal akan memberikan penyimpanan yang tahan lama untuk suatu produk, dan masih banyak lagi manfaat dari packaging.

B. Manfaat membuat packaging yang aman dan menarik

Menurut Wijayanti. T (2012), packaging memiliki manfaat sebagai proteksi dan juga promosi seperti :

- 1) Menambah estetika atau keindahan produk, artinya dengan adanya desain dari kemasan yang unik akan memberikan keindahan dan estetika bagi para konsumen yang akan membelinya.
- 2) Memberikan keamanan produk, artinya kemasan sendiri memiliki manfaat sebagai wadah yang berguna untuk melindungi suatu produk dari beberapa faktor yang bisa merusaknya seperti suhu, proses distribusi, bahkan pengiriman, dan lain-lain. Kemasan yang baik adalah kemasan yang dapat mencegah terjadinya kerusakan serta mengurangi resiko cacat yang akan memberikan dampak kerugian baik bagi pembeli maupun penjual itu sendiri.
- 3) Memberikan informasi produk, dengan adanya informasi produk dalam label pada packaging menambahkan tingkat daya tarik yang lebih. Karena dengan adanya informasi, konsumen tidak perlu bingung atau bimbang akan produk tersebut. UMKM dapat menambahkan komposisi, nomor perizinan pada usahanya, cara penggunaan dan lain sebagainya.
- 4) Hasil desain produk, dengan adanya hasil desain yang menggambarkan produk tersebut memberikan contoh gambar dari produk yang ada didalam kemasan itu sendiri. Karena produk yang ada didalam kemasan tidak dapat terlihat, maka dengan adanya desain produk lebih memamerkan isi dari produk.

Kemasan dapat diartikan sebagai pengundang, karena hal yang pertama dilihat dari suatu produk adalah kemasan terlebih dahulu. Maka dari itu, kemasan harus dapat menarik perhatian konsumen dan dapat memberikan informasi yang cukup diketahui bagi konsumen. Bahan dari kemasan pula haruslah dapat melindungi produk, maka pemilihan dari kemasan wajib di perhatikan. Pada saat ini, persaingan pasar sangatlah semakin tajam. Kemasan yang estetis dan menarik akan lebih mudah dapat memikat perhatian konsumen. Selain itu, kemasan yang estetis pula dapat meningkatkan citra dan nilai suatu produk dimata konsumen, dan memberikan peningkatan dari kepercayaan juga loyalitas konsumen untuk produk tersebut. (Widiati, 2020)

5. Kesimpulan dan Saran

Packaging yang aman dan menarik merupakan salah satu hal yang penting bagi berusaha. Karena, packaging sendiri merupakan sebuah wadah dari produk yang akan dijual. Maka hal yang pertama konsumen perhatikan untuk memberi keputusan dalam pembelian produk adalah packaging. Dengan packaging yang menarik dan aman akan memberikan daya tarik bagi konsumen juga rasa aman bagi konsumen yang akan membelinya. Kegiatan ini memberikan kesadaran bagi para UMKM gula semut di desa Sumber Sari akan sangat berpengaruhnya packaging bagi pembelian dan melatih para UMKM untuk pembuatan packaging yang benar sehingga mampu bersaing di pasaran. Untuk meningkatkan penjualan dan pemasaran produk gula semut dari UMKM di desa Sumber Sari, maka dilakukan upgrading packaging yang berfokus pada inovasi kemasan. Untuk packagingnya sendiri, pilihan bahan berupa standing pouch yang telah di printing dengan desain yang sudah dibuat. Standing pouch ini adalah bahan

packaging yang tebal sehingga memberikan pencegahan produk dapat rusak dan standing pouch ini pula mampu memberikan ketahanan bagi produk yang ada didalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, para pengusaha UMKM disarankan untuk terus berinovasi dalam pemilihan kemasan produknya agar dapat terus menarik perhatian konsumen dan meningkatkan keberhasilan bisnis mereka. Selain itu, para pengusaha UMKM juga disarankan untuk memperhatikan aspek-aspek lain yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, seperti kualitas produk, harga, dan lokasi penjualan. Dengan demikian, para pengusaha UMKM dapat memaksimalkan peluang keberhasilan bisnis mereka dengan menyajikan produk yang berkualitas dan menarik bagi konsumen.

Daftar Pustaka

- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio E-Kons*, 10(1), 20. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2223>
- Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 181. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i2.1251>
- Nf Mufreni, A. (2016). Pengaruh Desain Produk, Bentuk Kemasan Dan Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Teh Hijau Serbuk Tocha). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(2), 48–54. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無 No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248-253*.
- Susetyasari T. (2012). Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 4(3), 19–28. <https://media.neliti.com/media/publications/132997-ID-kemasan-produk-ditinjau-dari-bahan-kemas.pdf>
- Widiati, A. (2020). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di "Mas Pack" Terminal Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2), 67–76. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>
- Natasya, N. I., 2022. Packaging : Ciri – Fungsi dan Jenisnya. Halo Edukasi, dari [Packaging: Ciri - Fungsi dan Jenisnya - HaloEdukasi.com](#)
- Kompasiana., 2022. Pouch Minuman Unik dan Menarik dan Kekinian. Diakses pada 14 Oktober 2022, dari <https://www.kompasiana.com/tokokemasankita3243/6348cf78d287dd21937bce72/pouch-minuman-unik-dan-menarik-kekinian?page=all#section1>
- Toko kemasan kita., 2016. Apa Pengertian Packaging, Fungsi, Jenis dan Contohnya, dari <https://tokokemasankita.com/penjelasan-packaging/>
- Mediana, M.I., 2022. Packaging: Apa Itu, Mengapa Penting, Fungsi, dan Jenis-jenisnya. Diakses pada 22 Mei 2022, dari <https://glints.com/id/lowongan/packaging-adalah/#.Y7qbkbcxeDZ>.